

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan memiliki pengaruh dan peranan terbesar diikuti perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Lingkungan sangat bervariasi, umumnya digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu yang berhubungan dengan aspek fisik dan sosial. Lingkungan yang berhubungan dengan aspek fisik contohnya sampah, air, udara, tanah, iklim, perumahan, dan sebagainya. Sedangkan lingkungan social merupakan hasil interaksi antar manusia seperti kebudayaan, pendidikan, ekonomi, dan sebagainya.

Setiap manusia dimanapun berada membutuhkan tempat untuk tinggal yang disebut rumah. Rumah berfungsi sebagai tempat untuk melepaskan lelah, tempat bergaul dan membina rasa kekeluargaan diantara anggota keluarga, tempat berlindung dan menyimpan barang berharga, dan rumah juga merupakan status lambang sosial. Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dan juga merupakan determinan kesehatan masyarakat. Karena itu pengadaan perumahan merupakan tujuan fundamental yang kompleks dan tersedianya standar perumahan merupakan isu penting dari kesehatan masyarakat. Perumahan yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan sehingga penghuninya tetap sehat. Perumahan yang sehat

tidak lepas dari ketersediaan prasarana dan sarana yang terkait, seperti penyediaan air bersih, sanitasi pembuangan sampah, transportasi, dan tersedianya pelayanan sosial.

Rumah sehat menurut World Health Organisation disingkat WHO adalah suatu struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat berlindung, dimana lingkungan dari struktur tersebut termasuk juga semua fasilitas dan pelayanan yang diperlukan, perlengkapan yang berguna untuk kesehatan jasmani, rohani dan keadaan sosial yang baik untuk keluarga dan individu.

Faktor fisik rumah dan sanitasi dasar dapat mempengaruhi derajat kesehatan pada penguninya, adapun faktor-faktor fisik rumah antara lain ventilasi, pencahayaan, kepadatan hunian, ruang tidur, kelembaban ruang, kualitas udara ruang, sedangkan sanitasi dasar antara lain penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pembuangan tinja (Sarudji, 2010).

Persyaratan rumah sehat berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.829/Menkes/SK/VII/1999 ketentuan syarat fisik rumah sehat seperti lantai dan dinding yang kuat, kedap air dan mudah dibersihkan, pencahayaan yang cukup, baik cahaya alam maupun buatan. Pencahayaan yang memenuhi syarat minimal 60 lux. Luas jendela yang baik minimal 10%-20% dari luas lantai. Dan juga Perhawaan (ventilasi) yang cukup untuk proses pergantian udara dalam ruangan. Kualitas udara dalam rumah yang memenuhi syarat adalah bertemperatur ruangan sebesar 18-300C dengan kelembaban udara sebesar 40%-70%, luas kamar tidur minimal 3 meter persegi, adapun yang termasuk syarat sanitasi dasar adalah tersedianya sarana penyediaan air bersih dengan kapasitas 60 liter/orang/hari dan memenuhi persyaratan fisik, kimia dan biologi, limbah cair yang tidak mencemari sumber tanah, tidak berbau dan tidak

mencemari permukaan tanah dan air tanah, limbah padat dikelola dengan baik (Permenkes, 2011)

Sarana sanitasi dasar perumahan adalah sarana sanitasi minimal yang diperlukan untuk menyetatkan suatu rumah, sedangkan yang dimaksud dengan sanitasi dasar adalah sanitasi minimal yang diperlukan untuk menyetatkan lingkungan perumahan.

Masalah sanitasi dasar ini merupakan masalah yang sering kali ditemui di daerah pedesaan. Karena selain dari rendahnya ekonomi masyarakat yang dipengaruhi dari faktor lingkungan seperti perilaku dan kurangnya pengetahuan.

Sanitasi dasar perumahan yang memenuhi syarat kesehatan adalah :

1. Konstruksi rumah meliputi : lantai, dinding, jendela, langit-langit dan ventilasi.
2. Penyediaan air bersih, harus memenuhi syarat kesehatan yaitu fisik, kimia dan bakteriologi
3. Pembuangan tinja, setiap rumah harus mempunyai jamban keluarga yang berbentuk kakus leher angsa lengkap dengan tangki pembusukan/ septictank.
4. Pembuangan air limbah seperti parit umum dan sumur resapan.
5. Pembuangan sampah, sampah yang berasal dari rumah tangga dibuang ketempat sampah/bak sampah yang telah disediakan oleh dinas kebersihan.

Survey pengamatan peneliti sementara yang telah dilakukan pada rumah yang terdapat di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebanyak 1240 rumah dari 6 dusun yang ada di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu tercatat :

- a) Dusun Jepang = 451 Rumah
- b) Dusun Krawangsari = 232 Rumah
- c) Dusun Sidorejo = 208 Rumah
- d) Dusun Rumbia Timur = 130 Rumah
- e) Dusun Rumbia Barat = 113 Rumah
- f) Dusun Talang Sawo = 106 Rumah

Dengan jumlah seluruh rumah dari setiap dusun yang tercatat yaitu 1240 rumah, kurangnya kesadaran masyarakat akan penyakit yang ditimbulkan karena rumahnya tidak memenuhi kesehatan sehingga dapat berpengaruh buruk bagi kehidupan, masyarakat tidak memiliki penampungan air limbah sehingga tidak sedikit masyarakat membuang limbah di sekitar rumah atau di resapkan pada tanah yang berdekatan dengan sumber air bersih, sehingga dapat mencemari lingkungan sekitar maupun sumber air bersih, masih ditemukan masyarakat yang menggunakan wc cemplung sehingga dapat mencemarkan lingkungan sekitar, dan sampah berserakan di halaman rumah penduduk karena tidak memiliki tempat penampungan sampah sementara.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Kesehatan Perumahan di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kesehatan perumahan di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kesehatan perumahan di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui dinding rumah di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022
- b) Untuk mengetahui ventilasi/jendela rumah di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022
- c) Untuk mengetahui langit - langit rumah di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022
- d) Untuk mengetahui lantai rumah di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022
- e) Mendeskripsikan kepadatan hunian rumah di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.
- f) Untuk mengetahui sarana air bersih di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.

- g) Untuk mengetahui sarana pembuangan tinja di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.
- h) Untuk mengetahui sarana pengelolaan limbah di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.
- i) Untuk mengetahui sarana pengelolaan sampah di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Tersedianya informasi tentang gambaran kesehatan perumahan di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.
2. Tersedianya informasi bagi pihak Kelurahan tentang gambaran kesehatan perumahan di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.
3. Sebagai media penerapan ilmu kesehatan lingkungan bagi mahasiswa.

E. Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul penelitian, maka penulis hanya meneliti tentang gambaran kesehatan perumahan yaitu kondisi fisik rumah serta sanitasi dasar rumah yang meliputi sarana air bersih, pengelolaan limbah, pembuangan tinja dan pengolahan sampah di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022